

## ABSTRAK

**Ima Puji Astuti** :*FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KENAKALAN REMAJA ( Studi kasus di Jln Pramuka, Babakan Gunteng Rt 02 kec. Karangtengah kab. Cianjur )*

Kegiatan balapan liar merupakan aktivitas kehidupan sehari-hari yang terkadang sulit untuk di hindari. Bahkan dari segi kualitas, remaja laki-laki menjadi komunitas terbesar dibandingkan dengan kaum perempuan. Maraknya kegiatan balapan ini bila dikaitkan dengan nilai-nilai yang ada, bahwa kegiatan ini bisa di terima dan di anggap biasa oleh masyarakat ketika dilakukan oleh orang yang cukup umur, di bandingkan dengan para remaja yang melakukan hal tersebut. Terlebih lagi diikuti oleh hal-hal lainnya. Maka hal tersebut yang menjadi ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian masalah ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menegetahui penyebab para remaja mengikuti balapan liar, kemudian untuk mengetahui bagaimana dampak perilaku para reamaja yang mengikuti balapan liar dan untuk mengetahui persepsi remaja terhadap balapan liar itu sendiri. Penelitian ini berdasarkan pada metode deskriptif, yang lebih menitik beratkan pada pemberian gambaran mengenai gejala-gejala yang ada di masyarakat yang paling aktual. Khususnya mengenai kegiatan balapan liar di kalangan remaja 13-18 tahun. Adapun data yang di kumpulkan menggunakan langkah-langkah penelitiannya adalah menentukan metode, sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data, yang meliputi wawancara, observasi, angket, dan studi kepustakaan serta tehnik analisis data.

Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa dalam kehidupan masyarakat saat ini sudah banyak mengalami perubahan. Hal ini di tandai dengan kenakalan remaja yang merupakan salah satu faktor sosial yang terjadi pada masyarakat dewasa ini. Salah satu awal dari kenakalan remaja yaitu dengan mengikuti balapan liar yang marak terjadi dan biasanya senantiasa diikuti dengan hal-hal lain, diklaim sebagai penyimpangan perilaku yang di akibatkan dari aktivitas manusia yang saling berinteraksi, yang kemudian membentuk suatu budaya. Budaya timbul karena proses sosial yang di mulai dari lingkungan. Dari interaksi tersebut akan menimbulkan perubahan perilaku, baik itu bersifat positif ataupun negatif.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kebiasaan balapan liar di kalangan remaja di Jln Pramuka, Babakan gunteng RT02 Desa Bojong Kec. Karangtengah Kab. Cianjur, yaitu karna faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu faktor lingkungan sosial dimana para remaja berkomunikasi dan begaul serta lebih sering berkumpul dengan orang – orang yang notabene adalah mereka yang mengiku'ti balapan liar. Sedangkan faktor internal yaitu adanya dorongan dari diri sendiri untuk menghindari ketidakpercayaan diri pada diri nya dan umumnya remaja penasaran dengan hal-hal yang baru.